LAPORAN KEGIATAN

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Mulai tahun 2003, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tingkat Tinggi memperkenalkan arah pendidikan tinggi yang baru, yang dikenal dengan sebutah *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2003-2010.Arah pendidikan ini harus mengalami renovasi karena situasi yang sangat dinamis dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, baik di Indonesia maupun di dunia internasional. Situasi ini sering dikenal dengan *paradigm shift* atau perubahan paradigma yang selama beberapa dekade tidak pernah menyentuh dunia pendidikan tinggi.

Dalam HELTS 2003-2010, isu yang cukup penting adalah bagaimana Pendidikan Tinggi di Indonesia mampu memberikan kontribusi kepada peningkatan *nation competitiveness* melalui peningkatan kualitas manajemen institusi yang menghasilkan pendidikan berkualitas bagi keunggulan bangsa. Dalam istilah HELTS 2003-2010 disebut dengan peningkatan *organizational healt.*Sistem manajemen yang sehat diharapkan mampu mendukung pengembangan aktivitas intelektual mahasiswa yang nantinya dapat bertanggung jawab kepada rakyat dan bangsa.

Transformasi manajemen yang diperlukan di dalam pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh meliputi antara lain:

1. Peninjauan kembali tentang visi dan misi institusi. Seberapa kuat visi dan misi dapat memberikan sumbangan terhadap arah utama pendidikan tinggi Indonesia dalam membangun *nation compatitiveness.*

2. *Encouraging Institution to the Need for Self Evaluation.* Salah satu langkah awal untuk menentukan arah perbaikan serta rencana pertahapan pengembangan suatu institusi.
3. Penyusunan strategi untuk mencapai visi dan misi UIN Ar-Raniry yang baru.
4. Usaha mewujudkan perangkat kelembagaan yang baik atau *good governance* dalam rangka pencapaian rencana strategik. *Good gevernance* dicerminkan dari adanya jaminan akan kesehatan organisasi (*organization health*) dalam tata laksana kerja pencapaian visi.
5. *Managing Organization with Redefined Vision and Mission.* Pada tahap ini, yang diperlukan adalah manajemen yang terpadu baik secara horizontal (antara eksekutif di tingkat tertinggi/institut sampai tingkat terendah/jurusan an program studi) maupun secara vartikal (antara Kantor Pusat Administrasi dengan Program Studi).

Manajemen yang terpadu baik secara horizontal (antara eksekutif di tingkat tertinggi/institut sampai tingkat terendah/jurusan dan program studi) maupun secara vartikal (antara Kantor Pusat Administrasi dengan Program Studi) merupakan syarat utama agar pelaksanaan operasional dan pelayanan pada mahasiswa dan masyarakat luas dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Salah satu tuntutan dari adanya penerapan sistem manajemen terpadu ini adalah mengetahui kondisi di lapangan di tingkat Program Studi. Oleh karena itu diperlukan personel yang akan diberi tugas mengaudit secara internal. Mengingat tenaga audit internal telah tersedia, maka langkah selanjutnya yang akan LPM lakukan adalah melakukan refreshment auditor internal. Oleh karena perlu ditetapkan dalam sebuah program kegiatan pada tahun ini

2. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
8. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;

10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengajuan Permohonan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
12. Peraturan Badan Akrditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akrditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 tahun 2020 tentang Instrumen Suplemen Konversi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
14. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
15. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
16. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
18. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
19. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

20. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
21. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
22. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri
23. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
24. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
25. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Rektor Nomor 05 tahun 2018 Pedoman Implementasi Remunerasi Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
26. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kesatu Pedoman Beban Kerja Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Maksud dan Tujuan

Tujuan kegiatan AMI adalah:

1. Memastikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh memenuhi standar atau regulasi. Secara minimalis SPMI harus menjadi Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai acuan awal dan kemudian menambahkan dengan standar tambahan lainnya sesuai dengan kondisi perguruan tinggi masing-masing.
2. Memastikan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan standar/ sasaran/ tujuan. AMI adalah kegiatan yang mandiri, objektif,

terencana secara sistematis, dan berdasarkan serangkaian bukti untuk memastikan tujuan dan sasaran dari unit atau program yang telah ditetapkan telah terpenuhi.

3. Mengevaluasi efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. AMI dilakukan oleh peer group terhadap unit atau institusi dan atau program atau kegiatan dengan memeriksa atau menginvestigasi prosedur, proses atau mekanisme. Kegiatan memeriksa juga berarti mengecek, mencocokan, dan memverifikasi dalam rangka mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu yang telah dibuat.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan Sistem Penjaminan Mutu Internal SPMI di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Melalui penelurusan bukti-bukti yang ada, AMI dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen yang diterapkan oleh institusi teraudit telah sesuai atau memenuhi standar yang telah ditetapkan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Membantu institusi/ program studi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menghadapi akreditasi atau audit mutu eksternal, baik pada skala nasional (BAN PT) ataupun internasional.

4. **Manfaat Audit Mutu Internal (AMI)**

Manfaat AMI adalah sebagai berikut:

1. Membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan mendorong adanya peningkatan melalui proses:
2. Memverifikasi tujuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Standar pendidikan tinggi yang ditetapkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan nilai- nilai yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya sesuai regulasi;

3. Memantau kesesuaian pencapaian tujuan/pelaksanaan dengan standar;
4. Menjamin akuntabilitas dari pelaksanaan standar;
5. Menemukan ruang perbaikan dalam rangka mengurangi risiko Perguruan Tinggi: Risiko Kualitas, Risiko Hukum, Risiko Keuangan, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Operasional, Risiko Reputasi
6. Memberikan ukuran terhadap hasil kinerja institusi terhadap jasa layanan yang diberikan kepada *stakeholders*. Sehingga, dapat dipastikan penyediaan layanan yang memadai dan terkendali serta *continous improvement.*

5. **Sasaran Audit Mutu Internal (AMI)**

Sasaran AMI adalah:

1. Terbentuknya sistem tata kelola organisisi yang handal dan terpercaya (Good University Governance);
2. Tercapai dan terlampauinya setiap standar mutu yang telah ditetapkan baik standar mutu bidang akademik maupun non akademik secara kontinu (continous improvement);
3. Terciptanya budaya mutu di setiap aktivitas civitas akademika di UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Terakselarasinya pemenuhan indikator-indikator akreditasi perguruan tinggi baik akreditasi nasional maupun internasional;
5. Terbentuknya kerangka kerja yang terstruktur untuk pencapaian VISI dan MISI institusi secara maksimal;
6. Terbangunnya penyusunan program kerja dan pembiayaan yang tepat sasaran.
7. Terbentuknya program studi dan unit-unit yang handal dan berkemajuan;
8. Tercapainya pengakuan perguruan tinggi di tingkat regional maupun global.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Tempat dan Waktu

Kegiatan AMI dilaksanakan di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, mulai bulan November 2020 s/d Januari 2021.

2. Peserta

Peserta AMI adalah terdiri dari Auditee yaitu seluruh Program Studi baik S1, S2 dan S3 yang berjumlah 51 program studi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan para auditor AMI.

3. Nama-Nama Auditor dan Tempat Tugas

No	Nama Auditor	Program Studi (PS)	Fakultas (UPPS)	Ketua Tim Auditor UPPS
1	Dr. Ismail Muhammad, M.Ag Cut Dian Fitri, SE, M.Si Ak, CA	Hukum Keluarga (IH)	Syariah dan Hukum	Dr. Ismail Muhammad, M.Ag
2	Dr. Ismail Muhammad, M.Ag Cut Dian Fitri, SE, M.Si Ak, CA	Perb. Mazhab dan Hukum (PMH)		
3	Dr. Ismail Muhammad, M.Ag Cut Dian Fitri, SE, M.Si Ak, CA	Hukum Pidana Islam (HPI)		
4	Habiburrahim, MS., Ph.D Drs. Amiruddin, M.Pd	Hukum Ekonomi Syar'ah (HES)		
5	Habiburrahim, MS., Ph.D Drs. Amiruddin, M.Pd	Hukum Tata Negara (HTN)		
6	Habiburrahim, MS., Ph.D Drs. Amiruddin, M.Pd	Ilmu Hukum (IH)		
7	Dr. Husna M. Amin, M.Hum Raina Wildan, S.Fil.I, MA	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Tarbiyah dan Keguruan	Dr. Husna M. Amin, M.Hum
8	Dr. Husna M. Amin, M.Hum Raina Wildan, S.Fil.I, MA	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)		

9	Dr. Husna M. Amin, M.Hum Raina Wildan, S.Fil.I, MA	Pendidikan Matematika (PMA)		
10	Dr. Irwansyah, MH, M.Ag Yuhasnibar, M.Ag	Manaj. Pendidikan Islam (MPI)		
11	Dr. Irwansyah, MH, M.Ag Yuhasnibar, M.Ag	Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)		
12	Dr. Irwansyah, MH, M.Ag Yuhasnibar, M.Ag	Pendidikan Fisika (PFS)		
13	Arif Sardi, M.Si Usfur Ridha, M.Psi, Psikolog	Pendidikan Biologi (PBL)		
14	Arif Sardi, M.Si Usfur Ridha, M.Psi, Psikolog	Pendidikan Kimia (PKM)		
15	Arif Sardi, M.Si Usfur Ridha, M.Psi, Psikolog	Pend. Teknologi Informasi (PTI)		
16	Malahayati, MT M. Ridwan Harahap, M.Si	Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)		
17	Malahayati, MT M. Ridwan Harahap, M.Si	Pend. Islam Anak Usia Dini (PIAUD)		
18	Musdawati, MA Inayatillah, MA, Ek	Bimbingan dan Konseling (BK)		
19	Drs. Nasruddin AS, M.Hum Evriyenni, S.E, M.Si	Pendidikan Teknik Elektro (PTE)		
20	Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.LIS Dr. Jamhir, S.HI, M.Ag	Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)	Ushuluddin dan Filsafat	Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.LIS
21	Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.Lis Dr. Jamhir, S.HI, M.Ag	Studi Agama-Agama (SAA)		
22	Lailatussaadah, M.Pd Eva Nauli Taib, M.Pd	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)		
23	Lailatussaadah, M.Pd Eva Nauli Taib, M.Pd	Sosiologi Agama (SA)		

24	Dr. Nuralam, M.Pd Barmawi, S.Ag., M.Si	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Dakwah dan Komunikasi	Dr. Nuralam, M.Pd
25	Dr. Nuralam, M.Pd Barmawi, S.Ag., M.Si	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)		
26	Dr. Nuralam, M.Pd Barmawi, S.Ag., M.Si	Manajemen Dakwah (MD)		
27	Dr. Sayed Amirulkamar, MM,M.Si Badri, S.HI, MH	Peng. Masyarakat Islam (PMI)		
28	Dr. Sayed Amirulkamar, MM,M.Si Badri, S.HI, MH	Kesejahteraan Sosial (Kesos)		
29	Musdawati, MA Inayatillah, MA, Ek	Sejarah dan Kebudayaan (SKI)	Adab dan Humaniora	Drs. Asyraf Muzaffar, M.Eval
30	Drs. Asyraf Muzaffar, M.Eval Cut Zamharira, S.IP, M.AP	Bahasa dan Sastra Arab (BSA)		
31	Musdawati, MA Inayatillah, MA, Ek	Ilmu Perpustakaan (IP)		
32	Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.Lis Andika Prajana, S.E, M.Kom	Ilmu Politik (IPOL)	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	Drs. Saifuddin .Rasyid, M.Lis
33	Lailatussaadah, M.Pd Eva Nauli Taib, M.Pd	Ilmu Administrasi Negara (IAN)		
34	Drs. Asyraf Muzaffar, M.Eval Cut Zamharira, S.IP, M.AP	Psikologi (Psi)	Psikologi	Drs. Asyraf Muzaffar, M.Eval
35	Dr. Syarwan, M.LIS Dr. Jamhir, S.HI, M.Ag	Ekonomi Syari'ah (ESY)	Ekonomi dan Bisnis Islam	Dr. Syarwan, M.LIS
36	Dr. Syarwan, M.LIS Dr. Jamhir, S.HI, M.Ag	Perbankan Syari'ah (EPS)		
37	Dr. Sayed Amirulkamar, MM,M.Si Badri, S.HI, MH	Ilmu Ekonomi (IE)		

38	Nurmalahayati, M.Si. Ph.D Azka Amalia Jihad, M.E.I	Arsitektur (ARS)	Sains dan Teknologi	Nurmalahayati, M.Si. Ph.D
39	Nurmalahayati, M.Si. Ph.D Azka Amalia Jihad, M.E.I	Biologi (BIO)		
40	Nurmalahayati, M.Si. Ph.D Azka Amalia Jihad, M.E.I	Teknik Lingkungan (TL)		
41	Arfiansyah, S.Fil, I, MA Suci Fajani, MA	Kimia (KIM)		
42	Arfiansyah, S.Fil, I, MA Suci Fajani, MA	Teknologi Informasi (TI)		
43	Drs. Nasruddin AS, M.Hum Evriyenni, S.E, M.Si	Fiqh Modern (FM-S3))	Pascasarjana	Drs. Nasruddin AS, M.Hum
44	Drs. Nasruddin AS, M.Hum Evriyenni, S.E, M.Si	Pendidikan Agama Islam (PAI-S3)		
45	Juli Andriyani, M.Si Raihan, S.Sos.I, MA	Ilmu Agama Islam (IAI-S2)		
46	Juli Andriyani, M.Si Raihan, S.Sos.I, MA	Pendidikan Agama Islam (PAI-S2)		
47	Juli Andriyani, M.Si Seri Murni, SE, M.Si, Ak.	Pendidikan Bahasa Arab (PBA-S2)		
48	Siti Khasinah, S.Ag, MPd Yulindawati, SE, MM	Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT-S2)		
49	Siti Khasinah, S.Ag, MPd Yulindawati, SE, MM	Hukum Keluarga (HK - S2)		
50	Siti Khasinah, S.Ag, MPd Yulindawati, SE, MM	Ekonomi Syariah (ESY-S2)		
51	Juli Andriyani, M.Si Seri Murni, SE, M.Si, Ak.	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI-S2)		

4. Jadwal Kegiatan

Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan mulai bulan November 2020 s/d Januari 2021.

5. Biaya

Kegiatan ini dibiayai oleh DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 dengan anggaran seluruh kegiatan sebesar Rp. 17.467.000,- *(tujuh belas juta empat ratus enam puluh tujuh ribu Rupiah).*

C. Hasil yang Diperoleh

Hasil yang diperoleh pada kegiatan AMI adalah dalam bentuk temuan positif maupun negative. Selanjutnya temuan ini dianalisis dan disampaikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), dan selanjutnya ditindak lanjuti untuk perbaikan baik dalam bentuk pengendalian maupun peningkatan standar.

D. Kesimpulan

Demikian laporan kegiatan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 25 Februari 2021
Kapus APM,

Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 861/Un.08/R/Kp.00.4/09/2020
TENTANG
AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk menjamin pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu ditetapkan Auditor Audit Mutu Internal (AMI);

b. bahwa untuk menjamin ketercapaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu ditetapkan Auditor Audit Mutu Internal (AMI);

c. bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Auditor Audit Mutu Internal (AMI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Undang-Undang Nomor Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara; (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5336);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 tentang tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor ;
(Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5016)

7. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 159);

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1462);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 821);
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1321);
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 tahun 2003 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama;
13. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas keputusan rector Nomor 05 tahun 2018 Pedoman Implementasi Remunerasi Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
14 Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kesatu Pedoman Beban Kerja Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Surat Ketua Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar-Raniry Nomor: B-289/Un.08/LPM/OT.01.2/10/2020, Tanggal 23 September 2020 tentang Permohonan Penetapan Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG
AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020

KESATU : Mengangkat Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini sebagai Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Lembaga Penjaminan Mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.

KEDUA : Kepada Auditor diberikan tugas dan kewenangan:

1. Ketua Tim Auditor:
   a. Merencanakan audit, mengatur piranti kerja untuk anggota tim dan mengarahkan tim audit;
   b. Membuat jadwal audit yang disepakati oleh auditee;
   c. Melaporkan dengan segera setiap ketidaksesuaian dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan audit kepada Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu di LPM.
   d. Melaporkan hasil audit kepada pimpinan (Ketua LPM)
2. Auditor
   a. Mengkaji ulang kelengkapan dokumen mutu akademik yang berlaku (audit sistem);
   b. Menggali dan menganalisis bukti yang relevan agar dapat menyimpulkan pelaksanaan sistem mutu yang diaudit;
   c. Mempelajari indikasi yang dapat mempengaruhi hasil audit atau mungkin memerlukan audit lebih lanjut;
   d. Pada saat kegiatan konsultasi dapat menjawab pertanyaan tentang:

- Prosedur, dokumen, atau informasi lain yang menggambarkan atau mendukung unsur-unsur sistem mutu yang diperlukan, diketahui, tersedia, dipahami dan digunakan oleh auditee;
- Semua dokumen dan informasi lain yang digunakan untuk menggambarkan sistem mutu yang memadai untuk mencapai tujuan mutu.

Ketiga Segala pembiayaan yang diakibatkan oleh Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020;

Keempat Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sampai dengan selesai seluruh agenda kegiatan dengan menyerahkan laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Kelima Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan Apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, maka segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 30 September 2020
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH,

WARUL WALIDIN AK

Tembusan:
1. Para Wakil Rektor dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Para Dekan dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Kepala Biro AUPK dan AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Ketua LPM dan LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Kepala Satuan Pengawasan Internal UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Para Kepala Pusat dan UPT dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

LAMPIRAN: SURAT KEPUTUSAN REKTOR UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: 861 /Un.08/R/Kp.00.4/09/2020, tanggal 30 September 2020

Tentang

AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2020

	NAMA	GOL	JABATAN	NIA
1	Dr. Ismail, M.Ag	Pembina/IV/a	Auditor	190802001
2	Drs. Asyraf Muzaffar, M.Eval	Penata Tk. I/III/d	Auditor	190802005
3	Andika Prajana, S.E, M.Kom	Penata /III/c	Auditor	190809006
4	Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.Lis	Penata /III/c	Auditor	190805007
5	Dr. Irwansyah, MH, M.Ag	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190801008
6	Cut Dian Fitri, SE.,M.Si Ak, CA	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190808009
7	Suci Fajani, MA	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190803010
8	Juli Andriyani, M.Si	Penata /III/c	Auditor	190804011
9	Eva Nauli Taib, M.Pd	Penata Tk. I /III/d	Auditor	190802012
10	Dr. Syarwan, M.LIS	Pembina Tk. I /IV/b	Auditor	190802013
11	Raihan, S.Sos.I, MA	Penata. Tk. I /III/d	Auditor	190804014
12	Evriyenni, S.E, M.Si	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190808015
13	Azka Amalia Jihad, M.E.I	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190801016
14	Drs. Nasruddin AS, M.Hum	Pembina Utama Muda /IV/e	Auditor	190805017
15	Barmawi, S.Ag, M.Si	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190807018
16	Arif Sardi, M.Si	Penata/III/c	Auditor	190809020
17	Siti Khasinah, S.Ag, MPd	Penata Tk. I/III/d	Auditor	190802021
18	Raina Wildan, S.Fil. MA	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190803022
19	Dr. Husna M. Amin, M.Hum	Pembina Tk. I/ IV/b	Auditor	190803023
20	Yuhasnibar, M.Ag	Penata /III/c	Auditor	190801024
21	Wati Oviana, M.Pd	Penata Tk. I /III/d	Auditor	190802025
22	Usfur Ridha, M.Psi, Psikolog	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190807026
23	Lailatussaadah, M.Pd	Penata Tk. I /III/d	Auditor	190802027
24	Nurmalahayati, M.Si. Ph.D	Penata /III/c	Auditor	190802028
25	Drs. Amiruddin, M.Pd	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190802029
26	Dr. Jamhir, S.HI, M.Ag	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190801030
27	Badri, S.HI, MH	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190801031
28	Dr. Sayed Amirulkamar, MM,M.Si	Pembina Tk. I/IV.b	Auditor	190806032
29	Dr. Nuralam, M.Pd	Pembina Utama Muda /IV/e	Auditor	190802033
30	Arfiansyah, S.Fil, I, MA	Penata /III/c	Auditor	190803034
31	Malahayati, MT	Penata /III/c	Auditor	190809035
32	Yulindawati, SE, MM	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190808036
33	Habiburrahim, MS, Ph.D	Penata Tk. I /III/d	Auditor	190808037
34	Seri Murni, SE., M.Si, Ak	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190808038
35	Cut Zamharira, S.IP, M.AP	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190806039
36	M. Ridwan Harahap, M.Si	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190809040
37	Musdawati, MA	Penata /III/c	Auditor	190803041
38	Dr. Sri Suyanta, M.Ag	Pembina Utama Muda/IV/e	Auditor	190802042
39	Inayatillah, MA, Ak	Penata Muda Tk. I/III/b	Auditor	190808044

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH,

WARUL WALIDIN AK

INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

PROGRAM SARJANA/MAGISTER/DOKTOR LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

PETUNJUK PENGISIAN: SEL YANG DIISI HANYA YANG BERWARNA KUNING

NO.	ELEMEN	INDIKATOR DAN PENILAIAN		SKOR
1	A	**Kondisi Eksternal** Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.		0.00
		4	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	
		3	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	
		2	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	
		1	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	
		0	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	
		Skor		0.00
2	B	**Profil Unit Pengelola Program Studi** Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.		0.00

		4	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	
		3	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.	
		2	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	
		1	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	
		0	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	
		Skor		0.00

3	**C Kriteria** **C.1** **Visi, Misi, Tujuan dan Strategi** C.1.4 Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.		0.00
		4	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data konsistensi implementasinya.	
		3	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	

		2	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	
		1	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	
		0	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.	
		Skor		0.00

4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.		0.00	jud
		4	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).		
		3	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).		
		2	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).		
		1	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.		
		0	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.		
		Skor		0.00	

5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		0.00	jud
		4	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.		

		3	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.		
		2	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.		
		1	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.		
		0	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.		
		Skor		0.00	

6	**C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama** C.2.4 Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.		0.00	jud
		4	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.		
		3	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.		
		2	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.		
		1	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.		
		0	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.		
		B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.		0.00	Sala
		4	UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.		
		3	UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.		
		2	UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.		
		1	UPPS memiliki praktek baik (*best practices*) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.		
		0	Tidak ada Skor kurang dari 1.		
		Skor = (A + (2 x B)) / 3		0.00	

7	C.2.4.b) Kepemimpinan	A. Komitmen pimpinan UPPS.	0.00	Sala

	dan Kemampuan Manajerial	4	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
		3	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
		2	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
		1 0	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
		B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.		0.00	Sala
		4	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.		
		3	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.		
		2	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.		
		1	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.		
		0	Tidak ada Skor kurang dari 1.		
		Skor = (A + (2 x B)) / 3		0.00	

8	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.		0.00	Sala
		4	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.		
		3	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.		
		2	UPPS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.		
		1	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.		
		0	Tidak ada Skor kurang dari 1.		
		Skor		0.00	

9		A. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS			
		N_1 = Jumlah kerjasama pendidikan.		2	bor
		N_2 = Jumlah kerjasama penelitian.		2	bor
		N_3 = Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat.		1	bor
		N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.		10	bor
		RK = ((a x N1) + (b x N2) + (c x N3)) / NDTPS		3.70	
		Skor A		3.70	
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir.			
		N_I = Jumlah kerjasama tingkat internasional.		2	bor
		N_N = Jumlah kerjasama tingkat nasional.		0	bor
		N_W = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.		0	bor
		Skor B		4.00	
		Skor = ((2 x A) + B) / 3		3.80	

10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.		0.00	Sala
		4	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat inernasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.		
		3	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.		
		2	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.		
		1	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
		0			
		Skor		0.00	

11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.		0.00	jud
		4	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.		
		3	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.		
		2	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.		
		1	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.		
		0	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.		
		Skor			0.00

12	C.2.7 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu.		0.00	jud
		4	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.		
		3	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.		
		2	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.		
		1	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
		0	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.		
		Skor			0.00

13	C.2.8 Kepuasan pemangku kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		0.00	jud
		4	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi seluruh aspek.		
		3	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d 4 dan salah satu dari aspek 5 atau aspek 6.		
		2	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d 4.		
		1	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada sebagian pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d. 4.		
		0	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.		
		Skor			0.00

14	**C.3 Mahasiswa** C.3.4 Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Rekrutmen dan keketatan seleksi Mahasiswa baru Tabel 2a LKPS			
		Pilih kelompok program studi berdasarkan jumlah kebutuhan lulusan sesuai pilihan yang tersedia. 1: Tinggi; 2: Rendah.		Tinggi	
		Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi berlaku perhitungan Skor sebagai berikut:			
		N_A = Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi.		1000	bor
		N_B = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi.		189	bor
		Rasio = N_A / N_B		5.29	
		Skor		4.00	
		Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah berlaku pemberian Skor sesuai kondisi berikut:		0.00	Tid
		4	Jika selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS.		
		3	Tidak ada skor antara 2 dan 4.		
		2	Jika tidak selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS.		
		1	Tidak ada skor antara 0 dan 2.		
		0	Jika tidak ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS.		
		Skor			4.00

15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS		0.00	jud
		4	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.		
		3	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.		
		2	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.		
		1	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.		
		0	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.		
		B. Mahasiswa asing. Tabel 2.b LKPS			
		N_{MUPPS} = Jumlah mahasiswa aktif di UPPS dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).		0	bor
		N_{MAFT} = Jumlah mahasiswa asing penuh waktu dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS)		0	bor
		N_{MAPT} = Jumlah mahasiswa asing paruh waktu dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS)		0	bor
		$P_{MA} = (N_{MAFT} + N_{MAPT}) / N_{MUPPS}$		0.0%	
		Skor B		0.00	
		Skor = ((2 x A) + B) / 3		0.00	

16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.		0.00	jud
		4	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.		
		3	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).		
		2	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.		
		1	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.		
		0	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.		
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.		0.00	jud
		4	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.		

		3	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	
		2	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	
		1	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	
		0	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	
		Skor = (A + (2 x B)) / 3		0.00

17	**C.4. Sumber Daya Manusia** C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 LKPS		
		N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	6	bor
		Skor	4.00	

18		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKPS		
		N_{DS3} = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis.	4	bor
		N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	7	bor
		$P_{DS3} = (N_{DS3} / N_{DTPS}) \times 100\%$	57.1%	
		Skor	4.00	

19		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKPS		
		N_{DGB} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar.	3	bor
		N_{DLK} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.	2	bor
		N_{DL} = Jumlah DTPS tetap yang memiliki jabatan akademik Lektor.	2	bor
		N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	7	bor
		$P_{GBLKL} = ((N_{DGB} + N_{DLK} + N_{DL}) / N_{DTPS}) \times 100\%$	100.0%	
		Skor	4.00	

20		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1) LKPS		
		Pilih kelompok program studi sesuai pilihan yang tersedia. 1: Saintek (Sains Teknologi); 2: Soshum (Sosial Humaniora)	Soshum	
		N_M = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	456	bor

		N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	15	bor
		$R_{MD} = N_M / N_{DTPS}$	30.40	
		Lihat nomor butir 14. **Kelompok program studi berdasarkan jumlah kebutuhan lulusan.**	Tinggi	
		Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah, berlaku Skor = Skor butir Kualitas Input Mahasiswa		
		Skor	4.00	

21		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada saat TS Tabel 3.a.2) LKPS		
		R_{DPUPS} = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS yang diakreditasi	2	bor
		R_{DPUL} = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT	3	bor
		R_{DPU} = (RDUPS + RDPUL) / 2	2.50	
		Skor	4.00	

22		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS pada saat TS Tabel 3.a.3) LKPS		
		$EWMP_{DT}$ = Rata-rata EWMP DT per semester pada saat TS.	12	bor
		$EWMP_{DTPS}$ = Rata-rata EWMP DTPS per semester pada saat TS.	12	bor
		$EWMP = EWMP_{DTPS}$	12.00	
		Skor	4.00	

23		Dosen tidak tetap pada saat TS Tabel 3.a.4) LKPS		
		N_{DTT} = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.	1	bor
		N_{DT} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.	23	bor
		$P_{DTT} = (N_{DTT} / (N_{DTT} + N_{DT})) \times 100\%$	4.2%	
		Skor	4.00	

24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS pada saat TS Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi. b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. Tabel 3.b.1) LKPS		
		N_{RD} = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 1 tahun terakhir.	4	bor
		N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	10	bor
		$R_{RD} = N_{RD} / N_{DTPS}$	0.40	
		Skor	3.60	

25		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi pada 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS		
		N_I = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir.	1	bor
		N_N = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir.	0	bor
		N_L = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 1 tahun terakhir.	0	bor
		N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	15	bor
		$R_I = N_I / 1 / N_{DTPS}$	0.07	
		$R_N = N_N / 1 / N_{DTPS}$	0.00	
		$R_L = N_L / 1 / N_{DTPS}$	0.00	
		Skor	4.00	

26		Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS		
		N_I = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir.	1	bor
		N_N = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir.	3	bor
		N_L = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 1 tahun terakhir.	9	bor
		N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	15	bor
		$R_I = N_I / 1 / N_{DTPS}$	0.07	
		$R_N = N_N / 1 / N_{DTPS}$	0.20	
		$R_L = N_L / 1 / N_{DTPS}$	0.60	
		Skor	4.00	

27		Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS		
		N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.	7	bor
		N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.	3	bor
		N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional.	4	bor
		N_{A4} = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.	3	bor
		N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT.	1	bor
		N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar nasional.	0	bor
		N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar internasional.	0	bor
		N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa wilayah.	0	bor
		N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa nasional.	0	bor
		N_{C3} = Jumlah tulisan di media massa internasional.	0	bor
		N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	15	bor
		$R_I = (N_{A4} + N_{B3} + N_{C3}) / N_{DTPS}$	0.20	
		$R_N = (N_{A2} + N_{A3} + N_{B2} + N_{C2}) / N_{DTPS}$	0.47	
		$R_W = (N_{A1} + N_{B1} + N_{C1}) / N_{DTPS}$	0.53	
		Skor	4.00	

28		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS		
		N_{AS} = Jumlah judul artikel yang disitasi.	7	bor
		N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	15	bor
		$R_S = N_{AS} / N_{DTPS}$	0.47	
		Skor	3.87	

29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS		
		N_A = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)	0	bor
		N_B = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	8	bor
		N_C = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	0	bor
		N_D = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, *Book Chapter*.	0	bor
		N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	10	bor
		$R_{LP} = (3 \times (N_A + N_B + N_C) + N_D) / N_{DTPS}$	2.40	
		Skor	4.00	

30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Catatan: Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen ≥ 3,5 , maka Skor = 4.		0.00	jud
		Skor rata-rata butir Profil Dosen		0.00	
		4	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.		
		3	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).		
		2	UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).		
		1	UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).		
		0	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.		
		Skor		0.00	

31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.		0.00	jud
		4	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.		

		3	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.		
		2	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.		
		1	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.		
		0	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.		
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		0.00	jud
		4	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.		
		3	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.		
		2	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.		
		1	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.		
		0	UPPS tidak memiliki laboran.		
		Skor = (A + B) / 2		0.00	

32	**C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana** C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS		
		B_{OP} = Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir.	0	bor
		N_M = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	0	bor
		D_{OP} = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir = B_{OP} / 3 / N_M	-	
		Skor	0.00	

33		Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS		
		D_P = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0	bor

		N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	0	bor
		D_{PD} = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = D_P / 3 / N_{DTPS}	-	
		Skor	0.00	

34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS		
		D_{PkM} = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0	bor
		N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	0	bor
		D_{PkMD} = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = D_{PkM} / 3 / N_{DTPS}	-	
		Skor	0.00	

35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana ≥ 3,5 , maka Skor butir ini = 4.	0.00	jud
		Skor rata-rata butir Profil Dosen, Sarana dan Prasarana	0.00	
	4	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.		
	3	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.		
	2	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.		
	1	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi.		
	0	Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana.		
		Skor	0.00	

36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0.00	jud
	4	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.		

		3	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	
		2	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.	
		1	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	
		0	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.	
		Skor		0.00

37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.		0.00	jud
		4	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.		
		3	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.		
		2	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
		1	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibiltas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.		
		0	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.		
		Skor			0.00

38	**C.6. Pendidikan** C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		0.00	jud
		4	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.		
		3	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.		
		2	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.		
		1	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.		
		0	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.		
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.		0.00	jud
		4	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.		

		3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	
		2	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	
		1	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	
		0	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.		0.00
		4	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	
		3	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	
		2	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	
		1	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
		0	Tidak ada Skor kurang dari 1.	
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5		0.00

39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.		0.00
		4	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
		3	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
		2	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	
		1	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	
		0	Tidak ada Skor kurang dari 1.	
		Skor		0.00

40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) pada saat TS (Ganjil dan Genap)		4.00

		4	Dokumen RPS memenuhi kelengkapan sesuai Pedoman Pengembangan RPS (Kep. Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 12 tahun 2019 dan Nomor 86 tahun 2020) dan minimal 80 % dari jumlah mata kuliah tersedia	
		3	Dokumen RPS memenuhi kelengkapan sesuai Pedoman Pengembangan RPS (Kep. Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 12 tahun 2019 dan Nomor 86 tahun 2020) dan minimal 70 % dari jumlah mata kuliah tersedia	
		2	Dokumen RPS memenuhi kelengkapan sesuai Pedoman Pengembangan RPS (Kep. Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 12 tahun 2019 dan Nomor 86 tahun 2020) dan minimal 60 % dari jumlah mata kuliah tersedia	
		1	Dokumen RPS tidak memenuhi kelengkapan sesuai Pedoman Pengembangan RPS (Kep. Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 12 tahun 2019 dan Nomor 86 tahun 2020) dan ketersediaan RPS kurang dari 50 %	
		0	Tidak memiliki dokumen RPS.	
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.		2.00
		4	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	
		3	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	
		2	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
		1	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
		0	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
		Skor = (A + (2 x B)) / 3		2.67

41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar		0.00
		4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	
		3	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.	
		2	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	
		1	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	
		0	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa	

B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran			0.00	jud
4	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.			
3	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.			
2	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.			
1	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.			
0	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.			
C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.			0.00	Sala
4	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.			
3	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.			
2	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.			
1 0	Tidak ada Skor kurang dari 2.			
D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.			0.00	Sala
4	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.			
3	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.			
2	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.			

		1	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
		0			
		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.		0.00	jud
		4	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.		
		3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.		
		2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.		
		1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.		
		0	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.		
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C) + (2 x D) + (2 x E)) / 9		0.00	

42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKPS		
		J_P = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN)	60	bor
		J_B = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.	22	bor
		P_{JP} = (J_P / J_B) x 100%	273%	
		Skor	4.00	

43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.		0.00	jud
		4	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.		
		3	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.		
		2	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.		

		1	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.		
		0	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.		
		Skor		0.00	

44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.		0.00	jud
		4	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.		
		3	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.		
		2	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.		
		1	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.		
		0	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.		
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.		0.00	jud
		4	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.		
		3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.		
		2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.		
		1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.		
		0	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.		

		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.		0.00	jud
		4	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.		
		3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.		
		2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.		
		1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.		
		0	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.		
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5		0.00	

45	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS			
		MK = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.		4	bor
		Skor		4.00	

46	C.6.4.h) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik dalam 1 tahun terakhir Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.		4.00	jud
		4	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.		
		3	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.		
		2	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.		
		1	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.		
		0	Tidak ada Skor kurang dari 1.		
		Skor		4.00	

47	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS Aspek yang diukur: 1) Keandalan (*reliability*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan; 2) Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan; 4) Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa; dan 5) Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana.			
		Reliability	% Sangat Baik	0	bor
			% Baik	0	bor
			% Cukup	0	bor
			% Kurang	0	bor
			TKM_1	0.0%	
		Responsiveness	% Sangat Baik	0	bor
			% Baik	0	bor
			% Cukup	0	bor
			% Kurang	0	bor
			TKM_2	0.0%	
		Assurance	% Sangat Baik	0	bor
			% Baik	0	bor
			% Cukup	0	bor
			% Kurang	0	bor
			TKM_3	0.0%	
		Empathy	% Sangat Baik	0	bor
			% Baik	0	bor
			% Cukup	0	bor
			% Kurang	0	bor
			TKM_4	0.0%	
		Tangible	% Sangat Baik	0	bor
			% Baik	0	bor
			% Cukup	0	bor
			% Kurang	0	bor
			TKM_5	0.0%	
			$TKM = \Sigma TKM_i / 5$	0.0%	
		Skor A		0.00	
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.		0.00	jud
		4	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.		
		3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.		

		2	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	
		1	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidentil.	
		0	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.	
		Skor B		0.00
		Skor = (A + (2 x B)) / 3		0.00

48	**C.7 Penelitian** C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.		0.00	jud
		4	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.		
		3	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.		
		2	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.		
		1	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.		
		0	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.		
		Skor			0.00

49	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS		
		N_{PM} = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.	3	bor
		N_{PD} = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir.	10	bor
		P_{PDM} = (N_{PM} / N_{PkMD}) x 100%	30.0%	
		Skor	4.00	

50	**C.8 Pengabdian kepada Masyarakat** C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.		0.00	jud
		4	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.		
		3	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.		
		2	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.		
		1	UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.		
		0	UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.		
		Skor			0.00

51	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS		
		N_{PkMM} = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.	3	bor
		N_{PkMD} = Jumlah judul PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir.	7	bor
		$P_{PkMDM} = (N_{PkMM} / N_{PkMD}) \times 100\%$	42.9%	
		Skor	4.00	

52	**C.9 Luaran dan Capaian Tridharma** C.9.4 Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.		0.00	jud
		4	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.		
		3	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.		
		2	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.		
		1	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.		
		0	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.		
		Skor			0.00

53		IPK lulusan Tabel 8.a LKPS		
		Jumlah Lulusan pada TS-2	0	bor
		Jumlah Lulusan pada TS-1	0	bor
		Jumlah Lulusan pada TS	25	bor

		IPK Rata-rata pada TS-2	0	bor
		IPK Rata-rata pada TS-1	0	bor
		IPK Rata-rata pada TS	3.25	bor
		RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	3.25	
		Skor	4.00	

54		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS		
		N_I = Jumlah prestasi akademik internasional.	1	bor
		N_N = Jumlah prestasi akademik nasional.	0	bor
		N_W = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal.	0	bor
		N_M = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	20	bor
		$R_I = N_I / N_M$	5.00%	
		$R_N = N_N / N_M$	0.00%	
		$R_W = N_W / N_M$	0.00%	
		Skor	4.00	

55		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS		
		N_I = Jumlah prestasi nonakademik internasional.	3	bor
		N_N = Jumlah prestasi nonakademik nasional.	3	bor
		N_W = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal.	1	bor
		N_M = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	500	bor
		$R_I = N_I / N_M$	0.60%	
		$R_N = N_N / N_M$	0.60%	
		$R_W = N_W / N_M$	0.20%	
		Skor	4.00	

56		Masa studi. Tabel 8.c LKPS		
		Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-6	0	bor
		Rata-rata masa studi lulusan dari mahasiswa tahun masuk TS-6 (Tahun)	0	bor
		Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-5	0	bor
		Rata-rata masa studi lulusan dari mahasiswa tahun masuk TS-5 (Tahun)	0	bor
		Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-4	20	bor
		Rata-rata masa studi lulusan dari mahasiswa tahun masuk TS-4 (Tahun)	5	bor
		Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-3	10	bor
		Rata-rata masa studi lulusan dari mahasiswa tahun masuk TS-3 (Tahun)	4	bor
		MS = Rata-rata masa studi lulusan (Tahun)	4.67	
		Skor	3.73	

57		Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS		
		Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-6	0	bor
		Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-5	0	bor

		Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-4	0	bor
		Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-3	6	bor
		Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS-3	0	bor
		Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS-2	0	bor
		Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS-1	0	bor
		Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS	3	bor
		PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.	50.0%	
		Skor	4.00	

58		Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS		
		Jumlah mahasiswa diterima pada TS-6	100	bor
		Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-3	45	bor
		Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-2	65	bor
		Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-1	4	bor
		Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS	0	bor
		PPS = Persentase keberhasilan studi.	114.0%	
		Skor	4.00	

59		Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	0.00	jud
	4	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.		
	3	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.		
	2	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.		
	1	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.		
	0	UPPS tidak melaksanakan tracer study.		
		Skor	0.00	

60		**STUDI PENELUSURAN LULUSAN** **TABEL REFERENSI 8.d.1)**		
		N_{L4} = Jumlah lulusan pada TS-4	0	bor
		N_{L3} = Jumlah lulusan pada TS-3	0	bor
		N_{L2} = Jumlah lulusan pada TS-2	0	bor
		N_{J4} = Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak	0	bor
		N_{J3} = Jumlah lulusan pada TS-3 yang terlacak	0	bor
		N_{J3} = Jumlah lulusan pada TS-2 yang terlacak	0	bor
		Kategori jumlah lulusan dalam 3 tahun (1: $N_L \geq 300$; 2: $N_L < 300$)	2	
		Persentase responden lulusan	0.0%	
		P_{rmin} = Persentase responden minimum	50.0%	
		Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS		

Thn Lulus TS-4	Jumlah lulusan dengan WT < 3 bulan	0	bor
	Jumlah lulusan dengan 3 bulan ≤ WT ≤ 6 bulan	0	bor
	Jumlah lulusan dengan WT > 6 bulan	0	bor
Thn Lulus TS-3	Jumlah lulusan dengan WT < 3 bulan	0	bor
	Jumlah lulusan dengan 3 bulan ≤ WT ≤ 6 bulan	0	bor
	Jumlah lulusan dengan WT > 6 bulan	0	bor
Thn Lulus TS-2	Jumlah lulusan dengan WT < 3 bulan	0	bor
	Jumlah lulusan dengan 3 bulan ≤ WT ≤ 6 bulan	0	bor
	Jumlah lulusan dengan WT > 6 bulan	0	bor
WT = Rata-rata masa tunggu lulusan (bulan)		0.0	
Skor Awal		4.00	
Skor		0.00	

61		**STUDI PENELUSURAN LULUSAN** **TABEL REFERENSI 8.d.2)**		
		N_{L4} = Jumlah lulusan pada TS-4	0	bor
		N_{L3} = Jumlah lulusan pada TS-3	0	bor
		N_{L2} = Jumlah lulusan pada TS-2	0	bor
		N_{J4} = Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak	0	bor
		N_{J3} = Jumlah lulusan pada TS-3 yang terlacak	0	bor
		N_{J2} = Jumlah lulusan pada TS-2 yang terlacak	0	bor
		Kategori jumlah lulusan dalam 3 tahun (1: $N_L \geq 300$; 2: $N_L < 300$)	2	
		Persentase responden lulusan	0.0%	
		P_{rmin} = Persentase responden minimum	50.0%	
		Kesesuaian bidang kerja. Tabel 8.d.2) LKPS		
	Thn Lulus TS-4	Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah	0	bor
		Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang	0	bor
		Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi	0	bor
	Thn Lulus TS-3	Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah	0	bor
		Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang	0	bor
		Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi	0	bor
	Thn Lulus TS-2	Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah	0	bor
		Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang	0	bor
		Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi	0	bor
		PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama.	0.0%	
		Skor Awal	0.00	
		Skor	0.00	

62		**STUDI PENELUSURAN LULUSAN** **TABEL REFERENSI 8.e.1)**		
		N_{L4} = Jumlah lulusan pada TS-4	0	bor
		N_{L3} = Jumlah lulusan pada TS-3	0	bor
		N_{L2} = Jumlah lulusan pada TS-2	0	bor
		N_{J4} = Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak (bekerja/berwirausaha)	0	bor
		N_{J3} = Jumlah lulusan pada TS-3 yang terlacak (bekerja/berwirausaha)	0	bor

		N_{J2} = Jumlah lulusan pada TS-2 yang terlacak (bekerja/berwirausaha)		10	bor
		Kategori jumlah lulusan dalam 3 tahun (1: $N_L \geq 300$; 2: $N_L < 300$)		2	
		Persentase responden lulusan		0.0%	
		P_{rmin} = Persentase responden minimum		50.0%	
		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS			
		Tahun Lulus TS-4	NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional.	0	bor
			NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.	0	bor
			NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.	0	bor
		Tahun Lulus TS-3	NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional.	0	bor
			NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.	0	bor
			NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.	0	bor
		Tahun Lulus TS-2	NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional.	0	bor
			NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.	0	bor
			NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.	0	bor
		$R_I = N_I / N_L$		0.00%	
		$R_N = N_N / N_L$		0.00%	
		$R_W = N_W / N_L$		0.00%	
		Skor Awal		0.00	
		Skor		0.00	

63		**STUDI PENELUSURAN LULUSAN** **TABEL REFERENSI 8.e.2)**			
		N_{L4} = Jumlah lulusan pada TS-4		0	bor
		N_{L3} = Jumlah lulusan pada TS-3		0	bor
		N_{L2} = Jumlah lulusan pada TS-2		0	bor
		N_{J4} = Jumlah lulusan pada TS-4 yang dinilai oleh pengguna		0	bor
		N_{J3} = Jumlah lulusan pada TS-3 yang dinilai oleh pengguna		0	bor
		N_{J2} = Jumlah lulusan pada TS-2 yang dinilai oleh pengguna		10	bor
		Kategori jumlah lulusan dalam 3 tahun (1: $N_L \geq 300$; 2: $N_L < 300$)		2	
		Persentase responden pengguna lulusan		0.0%	
		P_{rmin} = Persentase responden minimum		50.0%	
		Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS			
		Etika	% Sangat Baik	0	bor
			% Baik	0	bor
			% Cukup	0	bor

			% Kurang	0	bor
			TK1	0.00	
		Keahlian	% Sangat Baik	0	bor
			% Baik	0	bor
			% Cukup	0	bor
			% Kurang	0	bor
			TK2	0.00	
		Bahasa	% Sangat Baik	0	bor
			% Baik	0	bor
			% Cukup	0	bor
			% Kurang	0	bor
			TK3	0.00	
		Teknologi Informasi	% Sangat Baik	0	bor
			% Baik	0	bor
			% Cukup	0	bor
			% Kurang	0	bor
			TK4	0.00	
		Komunikasi	% Sangat Baik	0	bor
			% Baik	0	bor
			% Cukup	0	bor
			% Kurang	0	bor
			TK5	0.00	
		Kerjasama	% Sangat Baik	0	bor
			% Baik	0	bor
			% Cukup	0	bor
			% Kurang	0	bor
			TK6	0.00	
		Pengembangan Diri	% Sangat Baik	0	bor
			% Baik	0	bor
			% Cukup	0	bor
			% Kurang	0	bor
			TK7	0.00	
		Skor Awal		0.00	
		Skor		0.00	

64	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS		
		N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.	3	bor
		N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.	5	bor
		N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional.	5	bor
		N_{A4} = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.	5	bor
		N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT.	0	bor
		N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar nasional.	0	bor
		N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar internasional.	0	bor
		N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa wilayah.	0	bor

		N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa nasional.	0	bor
		N_{C3} = Jumlah tulisan di media massa internasional.	0	bor
		N_M = Jumlah mahasiswa pada saat TS.	38	bor
		$R_I = (N_{A4} + N_{B3} + N_{C3}) / N_{DTPS}$	13.2%	
		$R_N = (N_{A2} + N_{A3} + N_{B2} + N_{C2}) / N_{DTPS}$	26.3%	
		$R_W = (N_{A1} + N_{B1} + N_{C1}) / N_{DTPS}$	7.9%	
		Skor	4.00	

65		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS		
		N_A = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)	0	bor
		N_B = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	2	bor
		N_C = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	0	bor
		N_D = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, *Book Chapter*.	0	bor
		$N_{LP} = (2 \times (N_A + N_B + N_C) + N_D)$	4.00	
		Skor	4.00	

66	**D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan** **D.1 Analisis dan Capaian Kinerja**	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.		0.00	jud
		4	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.		
		3	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.		

		2	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.	
		1	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya tidak dipublikasikan.	
		0	UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.	
		Skor		0.00

67	**D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan**	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.		0.00	jud
		4	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.		
		3	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.		
		2	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.		

		1	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	
		0	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.	
		Skor		0.00

68	**D.3 Program Pengembangan**	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.		0.00	jud
		4	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.		
		3	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, dan 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal.		
		2	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku.		
		1	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku.		
		0	UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.		
		Skor		0.00	

69	**D.4 Program Keberlanjutan**	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	0.00	jud

		4	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.	
		3	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	
		2	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	
		1	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	
		0	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	
		Skor		0.00

REKAPITULASI NILAI AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) PROGRAM STUDI PADA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2021

NO	PROGRAM STUDI	NILAI	KETERANGAN
1	Prodi Hukum Keluarga - FSH	92.67	
2	Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah - FSH	88.53	
3	Prodi Perbandingan Hukum dan Mazhab - FSH	82.17	
4	Prodi Hukum Pidana Islam - FSH	86.99	
5	Prodi Hukum Tata Negara - FSH	90.73	
6	Prodi Ilmu Hukum - FSH	87.59	
7	Prodi Pendidikan Agama Islam - FTK	84.51	
8	Prodi Pendidikan Bahasa Arab - FTK	90.37	
9	Prodi Pendidikan Bahasa Inggris - FTK	99.71	Terbaik 1
10	Prodi Pendidikan Fisika - FTK	92.89	
11	Prodi Pendidikan Matematika - FTK	83.18	
12	Prodi Manajemen Pendidikan Islam - FTK	92.13	
13	Prodi Pendidikan Biologi - FTK	93.30	
14	Prodi Pendidikan Kimia - FTK	91.89	
15	Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - FTK	85.81	
16	Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini - FTK	77.71	
17	Prodi Pendidikan Teknik Elektro - FTK	84.78	
18	Prodi Pendidikan Teknik Informasi - FTK	83.02	
19	Prodi Bimbingan dan Konseling - FTK	76.56	
20	Prodi Aqidah dan Filsafat Islam - FUF	87.12	
21	Prodi Studi Agama-Agama - FUF	88.56	
22	Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir - FUF	98.45	Terbaik 2
23	Prodi Sosiologi Agama - FUF	87.02	
24	Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam - FDK	87.33	
25	Prodi Bimbingan dan Konseling Islam - FDK	91.15	
26	Prodi Manajemen Dakwah - FDK	76.44	
27	Prodi Pengembangan Masyarakat Islam - FDK	94.88	
28	Prodi Kesejahteraan Sosial - FDK	90.88	
29	Prodi Sejarah Peradaban Islam - FAH	89.51	
30	Prodi Bahasa dan Sastra Arab - FAH	88.11	
31	Prodi Ilmu Perpustakaan - FAH	85.18	
32	Prodi Ekonomi Syari'ah - FEBI	97.66	
33	Prodi Perbankan Syari'ah - FEBI	98.24	Terbaik 3
34	Prodi Ilmu Ekonomi - FEBI	80.88	
35	Prodi Ilmu Politik - FISIP	88.06	
36	Prodi Ilmu Administrasi Negara - FISIP	82.04	
37	Prodi Arsitektur - FST	81.25	
38	Prodi Tehnik Lingkungan - FST	80.89	
39	Prodi Biologi - FST	91.85	
40	Prodi Kimia - FST	85.41	
41	Prodi Teknologi Informasi - FST	78.31	
42	Prodi Psikologi - FPSi	89.40	
43	Prodi Ilmu Agama Islam (S2)	75.56	
44	Prodi Hukum Keluarga (S2)	90.59	
45	Prodi Ekonomi Syariah (S2)	81.88	
46	Prodi Pendidikan Agama Islam (S2)	72.46	
47	Prodi Pendidikan Bahasa Arab (S2)	79.90	
48	Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (S2)	85.03	
49	Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (S2)	88.23	
50	Prodi Fiqh Modern (S3)	80.60	
51	Prodi Pendidikan Agama Islam (S3)	62.63	
Nilai Rata-rata		**86.28**	

Banda Aceh, 6 Maret 2022
Sekretaris LPM,

Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

DOKUMENTASI KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2021

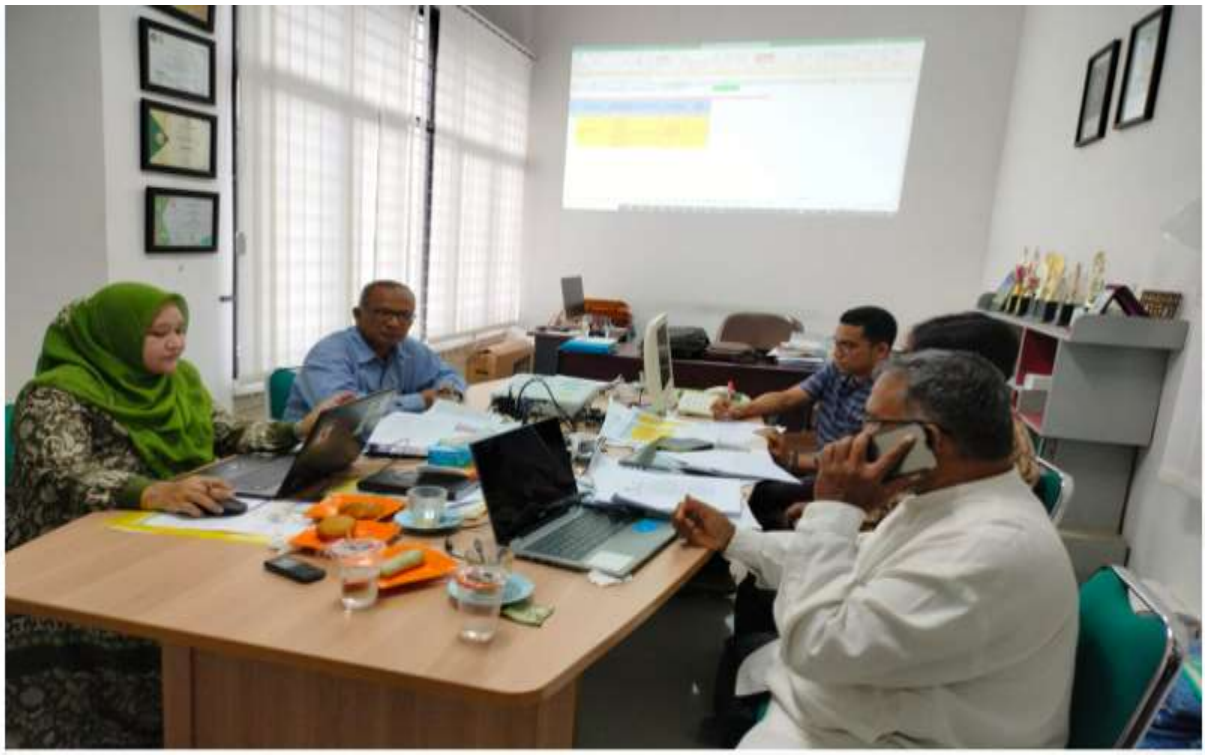

STRUKTUR ORGANISASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN
KETUA GJM
Para JFU
Para JFU